

## Daftar Pustaka

### Buku dan Jurnal

- Agranoff, R. (2003). *Collaborative Public Management : A New Strategies For Local Government*. Washington DC: Georgetown University Press.
- Ahimsa-Putra, H. S., & Widiyastuti, D. (2001). Pengembangan Pariwisata Pedesaan (studi kasus di Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Jurnal Nasional Pariwisata* , 1 (1), 22-25.
- Almeida, J., Costa, C., & da Silva, F. N. (2018). Collaborative approach for tourism conflict management: A Portuguese case. *Land Use Policy* , 75, 166-179.
- Ancok, D. (2003, Mei). Modal Sosial dan Kualitas Masyarakat. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada* .
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory. *Journal of Public Administration Research and Theory* .
- ASEAN Pariwisata berbasis masyarakat Standard. ( 2016, January). Jakarta: ASEAN Secretariat.
- Ballesteros, E. R., & Feria, R. C. (2016). Community-building and amenity migration in community-based tourism development: An approach from southwest Spain. *Tourism Management* , 54, 513-523.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (2 ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Cabral, S., & Krane, D. (2018). Civic festivals and collaborative governance. *International Review of Administrative Sciences* , 84 (1), 185–205.
- (2017). *Capaian Pariwisata 3 Tahun Jokowi-JK*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Christiansen, J. (2009). Four Stages of Social Movements. *EBSCO Research Starters* , 1-7. EBSCO.
- CIFOR. (2004). *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Tim Pengelolaan Hutan Bersama Hulu Sungai Malinau. Center For International Forestry Research.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13 ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Demartoto, A. (2009). *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Sebelas Maret University Press.
- Donahue, J. D., & Zeckhauser, R. J. (2011). *Collaborative Governance : Private Roles For Public Goals In Turbulent Times*. New Jersey: Princeton University Press.

Dwiyanto, A. (2010). *Manajemen Pelayanan Publik : Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif* (1 ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Dwiyanto, A., Wibawa, S., Kumorotomo, W., Subarsono, A., & Purwanto, E. A. (2005). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Emerson, K., & Gerlak, A. K. (2014). Adaptation in Collaborative Governance Regimes. *Environmental Management* , 54, 768–781.

Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory* , 22 (1), 1-29.

Fandeli, C. (2004). *Peran dan Kedudukan Konservasi Hutan dalam Pengembangan Ekowisata*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Field, J. (2014). *Modal Sosial* (2 ed.). (I. R. Muzir, Penyunt., & Nurhadi, Penerj.) London: Kreasi Wacana.

Fukuyama, F. (2007). *Trust, Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran* (2 ed.). (D. Nurdin, Penyunt., & Ruslani, Penerj.) Yogyakarta: Penerbit Qalam.

Goldsmith, S., & Donald, F. K. (2009). *Unlocking The Power of networks: Keys to High Performance Government*. Washington DC: Brooking Institution Press.

Goodwin, H., & Santilli, R. (2009). Community-Based Tourism: A Success? *Responsible Tourism* , 1-37.

Hardianto, F. N. (2017). Pentingnya Modal Sosial Dalam Pengembangan Pariwisata Nasional. *Seminar Nasional Sistem Informasi "Peran Sistem Informasi Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Masyarakat Dalam Kompetensi Masyarakat Ekonomi ASEAN* (hal. 21-28). Malang: PPI-Universitas Merdeka Malang.

Hasbullah, J. (2006). *Social Capital, Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. MR United Press.

Imanuel, J. (2018). *Tourism Collaborative Governance Dalam Pengembangan Pariwisata Di Daerah Kepulauan (Studi Pada Kawasan Wisata Pulau Kepa Kabupaten Alor-Nusa Tenggara Timur*. *Tesis* . Universitas Gadjah Mada.

Iorio, M., & Corsale, A. (2014). Community-based tourism and networking: Visceri, Romania. *Journal of Sustainable Tourism* , 22 (2), 234–255.

Jenkins, J. C., & Jenkins, M. R. (2006). *The 9 Disciplines of a Facilitator: Leading Groups by Transforming Yourself*. San Francisco: Jossey-Bass.

Jing, Y. (2015). *The Road to Collaborative Governannce in China*. New York: Palgrave Macmillan.

*Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2016*. (2016). Wates: BPS Kabupaten Kulon Progo.

Kaha, Y. K. (2015). Collaborative Governance Dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Taman Nasional Komodo manggarai Barat - NTT. *Tesis* . Universitas Gadjah Mada.

Kesuma, P. T. (2018). Modal Sosial Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Usaha Jasa Pengelolaan Lingkungan, Studi Kasus Bumdes Panggung Lestari, Desa Panggunharjo, Sewon, Bantul. *Tesis* . Universitas Gadjah Mada.

Keyim, P. (2018). Tourism Collaborative Governance and Rural Community Development in Finland: The Case of Vuonislahti. *Journal of Travel Research* , 57 (4), 483–494.

Kim, K., Uysal, M., & Sirgy, M. J. (2013). How does tourism in a community impact the quality of life of community residents? *Tourism Management* , 36, 527-540.

Lin, D., & Simmons, D. (2017 ). Structured inter-network collaboration: Public participation in tourism planning in Southern China. *Tourism Management* , 63, 315-328.

Liu, J., Qu, H., Huang, D., Chen, G., Yue, X., Zhao, X., et al. (2014). The role of social capital in encouraging residents' pro-environmental behaviors in community-based ecotourism. *Tourism Management* , 41, 190-201.

Macbeath, J., Carson, D., & Northcote, J. (2004). Social capital, Tourism, and Regional Development: SPCC as a Basis for Innovation and Sustainability. *Current Issues in Tourism* , 7 (6), 502-522.

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.

Maulana, A. (2016). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Perjalanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Kepariwisata Indonesia* , 11 (1), 119-144.

McDougall, C., & Banjade, M. R. (2015). Social capital, conflict, and adaptive collaborative governance exploring the dialectic. *Ecology and Society* , 20 (1), 44-68.

McGehee, N. G., Lee, S., O'Bannon, T. L., & Perdue, R. R. (2010). Tourism-related Social Capital and Its Relationship with Other Forms of Capital: An Exploratory Study. *Journal of Travel Research* , 49 (4), 486–500.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. (T. R. Rohidi, Penerj.) Jakarta: UI Press.

- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (20 ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moscardo, G. (Penyunt.). (2008). *Building Community Capacity for Tourism Development*. CAB International.
- Moscardo, G., Konovalov, E., Murphy, L., McGehee, N. G., & Schurmann, A. (2017). Linking tourism to social capital in destination communities. *Journal of Destination Marketing & Management* , 6, 286–295.
- Muafi. (2015). Green IT Empowerment, Social Capital, Creativity and Innovation: A Case Study of Creative City, Bantul, Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Industrial Engineering and Management* , 8 (3), 719-737.
- Mulyana, D. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (6 ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naraya, D., & Cassidy, M. F. (2001). A Dimensional Approach to Measuring Social Capital: Development and Validation of a Social Capital Inventory. *Current Sociology* , 49 (2), 59-102.
- Newman, J., Barnes, M., Sullivan, H., & Knops, A. (2004). Public Participation and Collaborative Governance. *Journal of Social Policy* , 33 (2), 203-223.
- Ngurah, I. D., & Utama, M. S. (2018). Peran Modal Sosial, Potensi Pariwisata Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Strategis Pariwisata Lebih. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 7 (6), 1647-1666.
- Novelli, M., Klatte, N., & Dolezal, C. (2016). The ASEAN community-based tourism standards: looking beyond certification. *Tourism Planning & Development* , 1-22.
- Nunkoo, R. (2017). Governance and sustainable tourism: What is the role of trust, power and social capital? *Journal of Destination Marketing & Management* , 6, 277–285.
- Nurhidayati, S. E., & Fandeli, C. (2012). Penerapan Prinsip Pariwisata berbasis masyarakat (PBM) Dalam Pengembangan Agrowisata di Kota Batu Jawa Timur. *Jejaring Administrasi Publik* , IV (1), 36-46.
- Okazaki, E. (2008). A Community-Based Tourism Model: Its Conception and Use. *Journal Of Sustainable Tourism* , 16 (5), 511-529.
- Park, D. B., Lee, K. W., Choi, H. S., & Yoon, Y. (2012). Factors influencing social capital in rural tourism communities in South Korea. *Tourism Management* , 33, 1511-1520.
- Pasaribu, F. P. (2018). Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Ekowisata di Kabupaten Wakatobi. *Tesis* . Universitas Gadjah Mada.

Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Polnyotee, M., & Thadaniti, S. (2015). Community-Based Tourism: A Strategy for Sustainable Tourism Development of Patong Beach, Phuket Island, Thailand. *Asian Social Science* , 11 (27), 90-97.

Pons-Morera, C., Canos-Daros, L., & Gil-Pechuan, I. (2018). A model of collaborative innovation between local government and tourism operators. *Serv Bus* , 12, 143–168.

*Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2017*. (2017). Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta.

Putnam, R. D. (1995). Bowling Alone : America's Declining Social Capital. *Journal od Democracy* , 6 (1), 65-78.

Putnam, R. D. (1993). The Prosperous Community : Social Capital and Public Life. *The American Prospect* , 13, 35-42.

Rachmawati, E. (2014). Mampukah masyarakat lokal menjadi pengelola wisata? *Risalah kebijakan Pertanian dan Lingkungan* , 1 (1), 30-34.

Raharjana, D. T. (2012). Membangun Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal Dalam Membangun Dsa Wisata Di Dieng Plateau. *Kawistara* , 2 (3), 225-328.

Rahayu, S., Dewi, U., & Fitriana, K. N. (2015). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Pariwisata berbasis masyarakat) Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Ramadhan, F., & Khadiyanto, P. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Teknik PWK* , 3 (4), 949-963.

Richards, G., & Hall, D. (Penyunt.). (2000). *Tourism and Sustainable Community Development*. London: Routledge.

Schiedermaier, T. (2011). Collaboration Tourism. *International Trade Forum* , 2, 20.

Simons, I., & de Groot, E. (2015). Power and empowerment in pariwisata berbasis masyarakat: opening Pandora's box? *Tourism Review* , 70 (1), 72-84.

*Statistik Kepariwisataan 2016*. (2017). Yogyakarta: Dinas Pariwisata DIY.

Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tata langkah dan Teknik -teknik Teoritisasi Data* (1 ed.). (M. Shodiq, & I. Muttaqien, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (12 ed.). Bandung: Alfabeta.

Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan* (1 ed.). Yogyakarta: Gava Media.

Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (1 ed.). Yogyakarta: Gava Media.

Suporaharjo (Penyunt.). (2005). *Manajemen Kolaborasi, Memahami Pluralisme Membangun Konsensus* (1 ed.). (M. Assagaf, D. Trajudi, I. Sileuw, & A. A. Djatmiko, Penerj.) Bogor: Pustaka Latin.

Supriyanti, E. (2010). Modal Sosial dan Pengembangan Klaster Pariwisata Borobudur, Studi tentang Pengaruh Kepercayaan (Trust), Norma, Jaringan, Pendidikan Non-formal (Pelatihan) pada Pengembangan Kelompok Usaha Souvenir Paguyuban Rebo Legi. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.

Syahyuti. (2008). Peran Modal Sosial dalam Perdagangan Hasil Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 26 (1), 32-43.

Tolkach, D., King, B., & Pearlman, M. (2013). An Attribute-Based Approach to Classifying Community-Based Tourism Networks. *Tourism Planning & Development*, 10 (3), 319–337.

Vogt, C., Jordan, E., Grewe, N., & Kruger, L. (2016). Collaborative tourism planning and subjective well-being in a small island destination. *Journal of Destination Marketing and Management*, 5 (1), 36–43.

Wahab, S. (1996). *Manajemen Kepariwisata* (3 ed.). (F. Gromang, Penerj.) Jakarta: Pradnya Paramita.

Yulianto, T. S. (2015). Modal Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Pentingsari dan Sambi kabupaten Sleman. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.

Yuliarini, N. N. (t.thn.). Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan DI Provinsi Bali.

Zhao, W., Ritchie, J. B., & Echtner, C. M. (2011). Social Capital and Tourism Entrepreneurship. *Annals of Tourism Research*, 38 (4), 1570-1593.

## **Perundang-undangan dan Regulasi**

UU 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan  
Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025

Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 Tentang Sertifikas Kompetensi dan  
Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

Permen Budpar No. PM.04-UM.001-MKP-2008 Tentang Sadar Wisata

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang  
Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Pariwisata

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012  
Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Provinsi Daerah  
Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2025

Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 9 Tahun 2015 Tentang  
Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2015-2025

Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 6 Tahun 2015 Tentang  
Penyelenggaraan Tanda Daftar Usaha Pariwisata

Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2016 Tentang  
Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olah Raga

Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 29 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas  
Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 27 Tahun 2016 Tentang Petunjuk  
Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 4 Tahun 2016  
Tentang Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga

## **Referensi Internet**

<https://dpmppt.kulonprogokab.go.id/>

<https://jogjaprov.go.id/berita/detail/sektor-pariwisata-di-indonesia-masih-kekurangan-investor-lokal>

<http://jdih.kulonprogokab.go.id/jdih/>

<http://www.pikiran-rakyat.com/wisata/2017/04/28/arief-yahya-gulirkan-ide-asean-sebagai-destinasi-tunggal-pariwisata-400023>